

MODUL AJAR EKONOMI KELAS X SMA/MA

“Alat Pembayaran”

N o	Komponen	Deskripsi/Keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Yesi Novia Pitriani
	Nama Instansi	MAN 1 Bandar Lampung
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025/Ganjil
	Jenjang Sekolah	SMA/MA
	Fase/Kelas	E/X
	Alokasi Waktu	1 x 30 menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	Peserta didik dapat menjelaskan sejarah, fungsi, dan jenis-jenis uang serta menganalisis pembayaran dalam kehidupan sehari-hari
	Elemen/Domain CP	<p>Pengetahuan: Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan sejarah perkembangan uang sebagai alat pembayaran, fungsi-fungsi uang dalam perekonomian, dan mengklasifikasikan jenis-jenis uang.</p> <p>Keterampilan: Peserta didik mampu mengumpulkan dan menganalisis informasi melalui diskusi kelompok dan berpartisipasi aktif.</p> <p>Sikap: Peserta didik menunjukkan sikap kritis dan rasa ingin tahu terhadap perkembangan alat pembayaran dalam kehidupan sehari-hari serta menumbuhkan sikap kerja sama dan saling menghargai dalam diskusi kelompok.</p>
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mampu mengenal sejarah uang. 2. Peserta didik mampu mengidentifikasi fungsi uang. 3. Peserta didik mampu mengelompokkan jenis-jenis uang.

	<i>Essensial Question(s)/Pertanyaan Pemantik</i>	Sebutkan dengan 1 atau 2 kata saja, apa yang kalian ketahui tentang uang?
	Lingkungan Belajar	Ruang Kelas
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	
	Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	<p>1. Beriman. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Berdoa di awal dan akhir kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Mandiri: Melakukan kegiatan identifikasi fungsi dan jenis uang.</p> <p>3. Bernalar Kritis: Berani mengemukakan pendapat yang berhubungan dengan materi.</p>
4.	Materi Ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi Pembelajaran	<p>Materi Ajar:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah uang 2. Fungsi uang 3. Jenis-jenis uang <p>Sumber Belajar:</p> <p>Siti Mugi Rahayu, M.Pd. (2020). Bank Sentral, Sistem Pembayaran, dan Alat Pembayaran dalam Perekonomian Indonesia, e-Modul, Direktorat SMA, Direktorat Jenderal PAUD, DIKDAS dan DIKMEN.</p>
	Fasilitas	<p>Alat dan bahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Proyektor 2. Laptop 3. Smartphone 4. Jaringan Internet 5. Slide Microsoft PowerPoint 6. LKPD 7. Mentimeter.com
5.	Model Pembelajaran	
	Model Pembelajaran	<i>Cooperative Learning (Learning Together)</i>
	Metode Pembelajaran	Diskusi, tanya jawab, presentasi kelompok

	Pendekatan Pembelajaran	Kolaboratif
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	<p>Pembuka (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam pembuka, dilanjutkan dengan berdoa bersama. 2. Guru dan peserta didik menyanyikan lagu nasional Indonesia Raya. 3. Guru memeriksa kebersihan kelas. 4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 5. Guru memberikan <i>ice breaking</i> kepada peserta didik untuk membangun antusias dan semangat peserta didik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. 6. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyakan materi pertemuan sebelumnya. 7. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran materi alat pembayaran. 8. Guru memberikan pertanyaan pemantik kepada peserta didik melalui mentimeter.com <p>Inti (20 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan materi sesuai topik dibantu dengan media PPT. 2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami. 3. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yang beranggotakan 4 siswa. 4. Guru memberikan studi kasus berkaitan dengan materi yang telah dijelaskan. <p>Studi Kasus:</p> <p>Di suatu desa terpencil, masyarakat masih menggunakan sistem barter untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, mereka mulai mengalami kesulitan karena tidak semua orang memiliki barang yang dibutuhkan orang lain dan sulit menyetarakan nilai barang. Desa tersebut ingin beralih menggunakan sistem uang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja masalah yang dihadapi masyarakat dengan sistem barter? 2. Bagaimana uang dapat menyelesaikan masalah tersebut? 3. Apa fungsi utama uang yang dapat membantu aktivitas ekonomi mereka? 4. Peserta didik berdiskusi untuk menanggapi studi kasus. 5. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi ke depan kelas. 6. Guru melakukan validasi dan verifikasi mengenai hasil diskusi setiap kelompok. 7. Guru memberikan <i>reward</i> untuk mengapresiasi kerjasama peserta didik dalam berkelompok. <p>Penutup (5 menit)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dengan menyampaikan kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. 3. Guru memberikan evaluasi kepada peserta didik berupa soal post test. 4. Guru memberikan tugas untuk tindak lanjut. 5. Guru memberikan apresiasi dan memberikan saran positif. 	

	6. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa dipimpin ketua kelas.	
7.	Asesmen	
	Target Penilaian	Individu dan Kelompok
	Jenis Assesmen	Formatif dan Sumatif
Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Assesmen Formatif		
	Penilaian Kompetensi dan Pengetahuan	Pemahaman konsep uang, kemampuan berpartisipasi, dan kerja sama.
	Cara Melakukan Assesmen	Formatif: penilaian kompetensi dan pengetahuan selama proses pembelajaran, seperti observasi keaktifan dan hasil diskusi. Sumatif: tes tertulis di akhir pembelajaran untuk mengukur pemahaman menyeluruh tentang sejarah, fungsi, dan jenis uang.
	Kriteria Penilaian	Benar salah jawaban tes, keterlibatan aktif, dan sikap kooperatif.
	Penilaian Kognitif	<p>Kelompok</p> <p>Studi Kasus:</p> <p>Di suatu desa terpencil, masyarakat masih menggunakan sistem barter untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, mereka mulai mengalami kesulitan karena tidak semua orang memiliki barang yang dibutuhkan orang lain dan sulit menyetarakan nilai barang. Desa tersebut ingin beralih menggunakan sistem uang.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja masalah yang dihadapi masyarakat dengan sistem barter? 2. Bagaimana uang dapat menyelesaikan masalah tersebut? 3. Apa fungsi utama uang yang dapat membantu aktivitas ekonomi mereka? <p>Individu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Uang pertama kali dikenal di Cina sekitar tahun 2700 SM oleh Kaisar Huang. Namun, sebelum uang ditemukan, manusia melakukan kegiatan tukar menukar barang yang disebut barter. Apa salah satu kendala utama yang menyebabkan sistem barter menjadi kurang efektif? <ul style="list-style-type: none"> a. Barang yang ditukar harus selalu sama jenisnya b. Tidak adanya standar nilai yang baku dalam pertukaran

- c. Barang yang ditukar harus berasal dari kerajaan yang sama
- d. Kegiatan barter harus dilakukan di tempat khusus
- e. Barang yang ditukar harus berupa logam mulia
2. Salah satu syarat yang harus dipenuhi benda agar dapat dijadikan uang adalah memiliki sifat yang sulit didapatkan. Mengapa uang logam seperti emas dan perak dipilih sebagai alat tukar dibandingkan benda lain?
- Karena uang logam bisa berubah bentuk sesuai kebutuhan
 - Karena uang logam tidak dapat dibagi-bagi
 - Karena uang logam mudah rusak dan hilang
 - Karena uang logam memiliki harga tinggi walaupun dalam jumlah kecil
 - Karena uang logam hanya bisa diterima di kerajaan tertentu
3. Fungsi asli uang terdiri dari sebagai alat tukar dan satuan hitung. Apa akibat langsung yang muncul dari fungsi asli tersebut yang termasuk fungsi turunan uang?
- Sebagai alat pembayaran yang sah
 - Sebagai dasar perekonomian negara saja
 - Sebagai barang koleksi yang bernilai tinggi
 - Sebagai alat barter antar desa
 - Sebagai alat penyimpan logam mulia
4. Uang giral berbeda dengan uang kartal karena tidak memiliki bentuk fisik. Mana di bawah ini yang termasuk bentuk uang giral?
- Uang kertas keluaran Bank Indonesia
 - Logam mulia yang dapat dipakai untuk transaksi
 - Saldo rekening bank yang dapat digunakan untuk transaksi elektronik
 - Uang logam yang sering digunakan dalam pasar tradisional
 - Koin yang terbuat dari campuran emas dan perak
5. Dalam sejarah uang, mengapa uang kertas mulai digunakan sebagai pengganti uang logam?
- Karena uang kertas dapat menghilangkan nilai nominal uang
 - Karena uang kertas sulit diterima oleh masyarakat
 - Karena jumlah uang kertas dapat dibuat sesuai kebutuhan dengan biaya rendah
 - Karena uang logam tidak memiliki standar nilai
 - Karena uang logam tidak dapat dibagi menjadi nilai yang lebih kecil

	Lembar Penilaian Kognitif	No.	Nama Siswa	Mengetahui konsep dan sejarah terciptanya uang		Mengetahui fungsi uang		Mengetahui jenis uang	
				Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Rubrik Penilaian	Aspek Pengetahuan								
	Diskusi Kelompok:								
Aspek yang Dinilai		Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4			
Partisipasi		Berperan aktif dalam diskusi dan menyetujui pendapat	Tidak aktif	Kadang berpartisipasi	Aktif	Sangat Aktif			
Kerja sama		Mampu bekerja sama dengan rekan satu kelompok	Tidak bekerja sama	Cukup	Baik	Sangat Baik			

		Ketepatan Konsep	Pendapat berdasarkan pemahaman konsep ekonomi tentang uang	Tidak tepat	Kurang Tepat	Tepat	Sangat Tepat	
		Sikap Tanggung Jawab	Menyelusaikan tugas kelompok tepat waktu dan menjaga ketertiban	Tidak bertanggung jawab	Kadang	Baik	Sangat Baik	

Post-test: Benar = 2 poin, Salah = 0 poin (Total maks. 10)

Skor	Nilai	Keterangan
80 – 100	A	Sangat Baik
60 – 80	B	Baik
40 – 60	C	Cukup
<40	D	Kurang

Aspek Keterampilan

Level 1: Memahami konsep dan sejarah uang beserta fungsi dan jenisnya

Level 2: Menganalisis fungsi serta jenis uang

	Pengayaan	Peserta didik membuat poster bertema alat pembayaran yang mengandung informasi sejarah uang, fungsi uang, dan jenis-jenis uang
	Remedial	Pengulangan materi dengan penjelasan tambahan dan latihan soal sederhana

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

H. Lukman Hakim, S.Pd., M.M

Yesi Novia Pitriani

NIP: 197001041999031005

NPM: 2313031006